

PENGARUH KEMITRAAN DAN KEMAMPUAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PENGELOLA AGENPOS PADA PT. XYZ KANTOR CABANG UTAMA PEKANBARU

Endang Luhdiana

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : muhammadbaihaki3@gmail.com

diterima 18/10/2024; direvisi 03/11/2024; diterbitkan 31/12/2024

Abstract: *The purpose of this study was to analyze: The influence of partnerships and the ability to use technology on the performance of postal agent managers at PT Pos Indonesia Main Branch Office Pekanbaru. This type of research is in the form of quantitative research with data analysis techniques in the form of multiple linear regression. The population in this study were 36 managers with a sample of all postal agent managers of PT Pos Indonesia Main Branch Pekanbaru. The sampling technique in this study using Non Probability Sampling. Data collection techniques in this study by distributing questionnaires to respondents, namely Agenpos managers at PT Pos Indonesia Main Branch Office Pekanbaru. Data processing in this study using SPSS. The results of this study obtained the results of the partnership partially had no significant and negative effect on the performance of the Agenpos manager by 0.042 or 4.2% and the ability to use technology partially had a significant and positive effect on the performance of the Agenpos manager by 0.830 or 8%. Based on the simultaneous test, it was found that the partnership and the ability to use technology had a significant effect simultaneously on the management of Agenpos at PT Pos Indonesia Main Branch Office Pekanbaru. The coefficient of determination obtained in this study is 0.498 or 49.8%. It can be concluded that partnerships partially have no effect on the performance of postal agents. And the ability to use technology partially significantly affects the performance of postal agent managers because in carrying out activities at postal agents, managers always use technology to carry out their duties.*

Keywords: *Partnership, Ability To Use Technology, Performance*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, dunia bisnis pasti mengalami perkembangan dan persaingan yang cukup ketat. Hal ini juga berdampak pada perkembangan industri yang salah satunya bidang industri jasa, seperti jasa kurir, pengiriman, dan jasa keuangan. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya bermunculan perusahaan yang bergerak di bidang jasa karena meningkatnya permintaan pasar, dan banyaknya pelaku ekonomi yang terjun di bidang tersebut. Dalam hal ini perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya yang bertujuan agar dapat bersaing dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan. Kemitraan

adalah suatu strategi bisnis yang dilaksanakan oleh dua partisipasi atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan pertumbuhan bersama. Perusahaan yang mencoba menjalankan program kemitraan adalah PT. Pos Indonesia

PT. Pos Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak Pengaruh Kemitraan Dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Pengelola Agenpos Pada Pt. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru Seperti jasa kurir dan pengiriman contohnya

barang, surat atau berkas, transaksi keuangan yang melayani pembayaran listrik, pulsa, dan tagihan lainnya. Serta menjual benda pos seperti materai. PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru dalam memberikan layanan terbaik, menjangkau konsumen serta meningkatkan kinerja perusahaan tak lepas dari bantuan agen yang berperan sebagai mitra usaha pos yaitu agenpos.

Agenpos adalah konsep pengembangan jaringan melalui kerjasama kemitraan antara PT. Pos Indonesia dengan perorangan atau badan usaha dalam rangka memberikan pelayanan Pos secara luas kepada masyarakat. Selain dapat lebih dekat menjangkau konsumen, keberadaan agenpos bertujuan untuk meningkatkan daya saing bisnis serta bentuk mendukung program pemerintah dalam membangun ekonomi melalui kerjasama bersama pelaku usaha kecil agar dapat bersinergi untuk mencapai tujuan yang sulit di capai secara individu.

Kinerja pengelola agenpos yang baik dapat dilihat dari aktivitas layanan, kinerja keuangan yang stabil, tercapainya target tahunan dan kualitas hubungan kemitraan yang mampu mengikuti perubahan selera pasar. Pada tahun 2023 jumlah agen yang bergabung pada program kemitraan di Pekanbaru terdapat 36 agenpos. Berikut data agenpos di Pekanbaru:

Berdasarkan informasi pada tabel 3 sebelumnya, data SMA berbasis Tabel

Data Jumlah Agenpos Di Pekanbaru

No	Tahun	Juml	Persentase
----	-------	------	------------

		ah Agen Pos (Unit)	%
1	2018	38	
2	2019	38	0%
3	2020	37	-2,6%
4	2021	36	-2,7%
5	2022	36	0%

Sumber: PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru

Penurunan jumlah tersebut dikarenakan mulai berkurangnya minat terhadap penggunaan jasa pos dan inisiatif mempengaruhi kinerja pengelola agenpos dalam mencapai target tahunan. Dengan menurunnya kinerja pengelola agenpos pasti mempengaruhi PT.Pos

Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru dalam keuntungan dan layanan. Penurunan target dan realisasi agenpos dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Data Target dan Realisasi Layanan Pada AgenPos di Pekanbaru

No	Tahun	Jumlah Agenpos	Target	Realisasi	Persentase %
1	2018	38	25.000	17.000	68,0%
2	2019	38	23.000	15.963	69,4%
3	2020	37	23.000	16.832	73,18%
4	2021	36	25.000	16.600	66,4%
5	2022	36	23.000	15.800	68,6%
Rata-rata					69,1%

Sumber: PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui dari tahun 2018 hingga tahun 2022 PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru memiliki agenpos sebanyak 36 agenpos, yang jumlah ini mengalami fluktuasi. Dari kinerja pengelola agenpos yang dilihat dari realisasi target dengan nilai rata-rata 69,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengelola agenpos masih belum optimal dalam mencapai targetnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi turunnya kinerja pengelola agenpos, berdasarkan penelitian dari (Rifky Fathoni, 2019) bahwa adanya waktu pengiriman yang telat, kurangnya kelengkapan alat, persaingan antar jasa pengiriman yang membuat kepuasan dan daya saing kerja menurun serta kurang efektifnya hubungan kemitraan antara perusahaan dan agen mitra. Faktor kemitraan ini didukung dengan penelitian dari (Rizky Ariesty dkk, 2020) yang mendapatkan bahwa kemitraan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro.

Pengelola agenpos juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi atau sistem yang sudah ditetapkan oleh PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru dalam memberikan layanan pada konsumen. Pemanfaatan bertujuan untuk mempermudah kinerja pengelola dalam menjalankan dan memonitoring usaha agennya. Berdasarkan hasil pra survei awal yang dilakukan peneliti, terdapat permasalahan dalam penggunaan teknologi pada agenpos yaitu terkadang pengelola yang masih kurang memahami cara kerja sistem yang digunakan, alat pendukung masih terbatas, kurangnya dukungan ahli untuk menyelesaikan pekerjaan dan sistem aplikasi yang sering error karena kegiatan transaksi masih bergantung pada sistem. Berdasarkan penelitian dari (Nindi Anggi Wardani dkk, 2021) tentang penggunaan teknologi menyatakan "Bahwa kemampuan teknologi informasi berpengaruh positif

terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia Ngawi". Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Defvi Setyowati, 2022) menyatakan bahwa teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Pos Indonesia Surakarta : "Pengaruh Kemitraan dan Kemampuan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Pengelola Agen Pos Pada PT. Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru".

TINJAUAN PUSTAKA

Kemitraan (Partnership) secara etimologis berasal dari kata mitra (partner). Partner berarti jodoh, pasangan, atau sekutu, sedangkan partnership diterjemahkan sebagai persekutuan atau perkongsian. Maka, kemitraan dapat dimaknai sebagai bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih yang membentuk kerja sama berdasarkan kesepakatan dan saling membutuhkan dalam suatu bidang usaha tertentu sehingga dapat memberikan hasil yang saling menguntungkan. Menurut Hafsah (dalam Tri Weda, 2018:19), kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling mengembangkan. Tujuan kemitraan yaitu memberikan keuntungan kepada pihak-pihak yang bermitra, meningkatkan pendapatan

usaha kecil dalam masyarakat, meningkatkan perolehan nilai tambah bagi pelaku usaha kemitraan, memperluas kesempatan kerja, dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional. Menurut Ditjen P2L & PM (dalam Citra Rahmahdani, 2022) indikator dalam kemitraan terdiri dari indikator input, indikator proses, indikator output, dan indikator outcome.

Kemampuan penggunaan Teknologi

adalah kapasitas atau keterampilan individu dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas pekerjaan tertentu. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi. Menurut Warsita (2018:135), teknologi informasi adalah serangkaian proses (hardware, software, userware), sistem, dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut Sutarmanto (2019:14), komponen teknologi informasi meliputi hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), database (basis data), network (jaringan), dan people (orang). Menurut Prawirosentono (dalam Salfitri, 2019), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dihasilkan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut

Kasmir (2019:184), kinerja adalah hasil kerja serta perilaku kerja yang dicapai dalam melaksanakan tanggung jawab dalam rentang waktu tertentu. Mengutip Martiyati (2021:15), pengukuran kinerja karyawan perlu memperhatikan beberapa indikator, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru dan semua cabang agen pos yang berada di Kota Pekanbaru. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 agen pos. Karena jumlah populasinya sedikit, maka metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu menggunakan metode sensus atau istilah lainnya yaitu dengan jenis data kualitatif dan teknik pengambilan data dengan menyebar kuesioner, penelitian ini menggunakan SPSS untuk melakukan pengolahan data, yang memenuhi kriteria pengujian yaitu: melakukan uji validitas dan reliabilitas data, melakukan beberapa uji asumsi klasik, melakukan uji analisis regresi linear berganda, melakukan uji hipotesis, dan melakukan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil identifikasi pada data jenis kelamin responden yang ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	22	61,1 %
Perempuan	14	38,9 %
Jumlah	36	100 %

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, seluruh responden yang berjumlah 36 orang. Penelitian ini adalah penelitian dengan jumlah responden sebanyak 36 orang, dengan persentase sebesar 61,1%. Skor karakteristik responden berdasarkan tingkat usia pengelola agen pos ditampilkan pada tabel sebelumnya. Berdasarkan uji yang telah dilakukan, seluruh responden yang berjumlah 36 pengelola berada pada rentang usia 36–45 tahun, sehingga menjadi kelompok usia terbanyak dalam penelitian ini, yaitu sebesar 63,8%.

Variabel X1 pada penelitian ini yaitu kemampuan penggunaan teknologi digital terdiri dari 6 item pernyataan dalam bentuk kuesioner. Adapun hasil jawaban dari responden mengenai kemitraan ditunjukkan pada Tabel 5.

Berdasarkan tabel tersebut, item pernyataan dengan nilai rata-rata skor paling rendah adalah 3,69 yaitu “Saya selalu menghadiri pertemuan yang sudah dijadwalkan”. Sementara itu, item pernyataan dengan nilai rata-rata skor paling tinggi adalah 3,83 yaitu “Saya memiliki daya yang cukup dalam menjalin kemitraan”.

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
26 – 35 Tahun	3	8,4 %
36 – 45 Tahun	23	63,8 %
46 – 55 Tahun	10	27,8 %
> 56 Tahun	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber: Data Olahan, 2024

Variabel X2 pada penelitian ini yaitu kemampuan penggunaan teknologi, yang terdiri dari 6 item pernyataan dalam bentuk kuesioner. Adapun data hasil jawaban dari responden tentang kemitraan ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 5

Hasil Jawaban Responden Tentang Variabel Kemitraan

No	Jawaban Responden					N	Total Skor	Rata-rata skor
	STS	TS	CS	S	SS			
1	0	0	8	13	15	36	134	3,72
2	0	1	11	11	13	36	138	3,83
3	0	1	18	12	5	36	134	3,72
4	0	3	11	11	9	36	133	3,69
5	0	0	10	15	11	36	135	3,75
6	0	0	5	12	17	36	137	3,80
Total	0	5	63	54	70	-	811	22,81
Rata-rata skor Kategori								3,7
Sumber: Olahan Data 2024								Setuju

Berdasarkan data pada tabel yang diperoleh hasil tanggapan responden mengenai variabel Kemampuan Penggunaan Teknologi, tanggapan dengan rata-rata skor paling rendah adalah 3,55 yaitu “Dengan menggunakan komputer/sistem, proses pencatatan pelaporan menjadi lebih mudah dan cepat”. Sementara itu, tanggapan dengan rata-rata skor paling tinggi adalah 4,02 yaitu “Bimbingan/pendampingan yang dilakukan oleh pihak berwenang bermanfaat bagi peningkatan kinerja pengelola”.

Variabel Y pada penelitian ini yaitu kinerja pengelola, yang terdiri dari 6 item pernyataan dalam bentuk kuesioner. Adapun hasil jawaban dari responden tentang kinerja pengelola ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7

Rekapitulasi Tanggapan Responden pada Variabel Kinerja

No	Jawaban Responden					N	Total Skor	Rata-rata skor
	STS	TS	CS	S	SS			
	1	2	3	4	5			
1	0	1	17	13	5	36	130	3,61
2	0	4	10	10	12	36	138	3,83
3	0	0	18	14	4	36	129	3,58
4	0	2	7	18	11	36	144	4
5	0	4	12	9	11	36	135	3,75
6	0	1	11	10	14	36	143	4,02
Total	0	12	75	72	57	-	821	22,79
Rata-rata skor								3,79
Kategori								Semaju

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel, diperoleh hasil tanggapan responden mengenai variabel Kinerja. Tanggapan dengan rata-rata skor paling rendah adalah 3,58 yaitu “Modal usaha bertambah”. Sementara itu, tanggapan dengan rata-rata skor paling tinggi adalah 4,02 yaitu “Adanya kompetitor di industri yang sama memengaruhi kinerja pengelola agen pos”. Hasil penelitian uji validitas variabel

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Data

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,689	0,329	Valid
X1.2	0,799	0,329	Valid
X1.3	0,609	0,329	Valid
X1.4	0,519	0,329	Valid
X1.5	0,776	0,329	Valid
X1.6	0,653	0,329	Valid
X2.1	0,472	0,329	Valid
X2.2	0,390	0,329	Valid
X2.3	0,716	0,329	Valid
X2.4	0,823	0,329	Valid
X2.5	0,870	0,329	Valid
X2.6	0,535	0,329	Valid
Y.1	0,490	0,329	Valid
Y.2	0,543	0,329	Valid
Y.3	0,826	0,329	Valid
Y.4	0,708	0,329	Valid
Y.5	0,475	0,329	Valid
Y.6	0,532	0,329	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa seluruh kuesioner pada variabel kinerja dinyatakan valid dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Data

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,689	0,329	Valid
X1.2	0,799	0,329	Valid
X1.3	0,609	0,329	Valid
X1.4	0,519	0,329	Valid
X1.5	0,776	0,329	Valid
X1.6	0,653	0,329	Valid
X2.1	0,472	0,329	Valid
X2.2	0,390	0,329	Valid
X2.3	0,716	0,329	Valid
X2.4	0,823	0,329	Valid
X2.5	0,870	0,329	Valid
X2.6	0,535	0,329	Valid
Y.1	0,490	0,329	Valid
Y.2	0,543	0,329	Valid
Y.3	0,826	0,329	Valid
Y.4	0,708	0,329	Valid
Y.5	0,475	0,329	Valid
Y.6	0,532	0,329	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 23

HasilL pengujian penelitian uji reliabilitas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Data

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,689	0,329	Valid
X1.2	0,799	0,329	Valid
X1.3	0,609	0,329	Valid
X1.4	0,519	0,329	Valid
X1.5	0,776	0,329	Valid
X1.6	0,653	0,329	Valid
X2.1	0,472	0,329	Valid
X2.2	0,390	0,329	Valid
X2.3	0,716	0,329	Valid
X2.4	0,823	0,329	Valid
X2.5	0,870	0,329	Valid
X2.6	0,535	0,329	Valid
Y.1	0,490	0,329	Valid
Y.2	0,543	0,329	Valid
Y.3	0,826	0,329	Valid
Y.4	0,708	0,329	Valid
Y.5	0,475	0,329	Valid
Y.6	0,532	0,329	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, seluruh kuesioner dinyatakan reliabel dengan ketentuan apabila nilai Alpha Cronbach's di atas 0,60 maka instrumen bersifat reliabel atau konsisten.

Tabel 10
Hasil Output Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2,93620886
Most Extreme	Absolute	0,078
Differences	Positive	0,078
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{**}

Sumber: Olahan Data SPSS 23

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) yang menunjukkan angka 0,200, yang mana angka ini berada di atas nilai alpha yaitu 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil pengujian penelitian uji persamaan regresi linear berganda ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel II
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,833			1,738	,092	
	X1	,042	,110	,040	,361	,718	,274
	X2	,830	,101	,804	7,708	,000	,274

a. R Squared = .274 (Adjusted R Squared = .233)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,833 + 0,042 X1 + 0,830 X2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,833, yang berarti jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen bernilai positif 2,833.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0,042, yang berarti jika variabel X1 meningkat maka Y juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0,830, yang berarti jika variabel X2 meningkat maka Y juga akan meningkat.

Adapun hasil statistik Uji T dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel II
Hasil Output Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,833			1,738	,092	
	X1	,042	,110	,040	,361	,718	,274
	X2	,830	,101	,804	7,708	,000	,274

a. R Squared = .274 (Adjusted R Squared = .233)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- a. **Kemitraan (X1)**
Variabel Kemitraan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,705, lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa Kemitraan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.
- b. **Kemampuan Penggunaan Teknologi (X2)**
Variabel Kemampuan Penggunaan Teknologi memiliki nilai signifikansi 0,00, lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa Kemampuan Penggunaan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

Adapun hasil uji F secara simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III
Hasil Output Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	327,257 ^b	2	163,628	89,338	,000 ^c
Residual	80,432	35	2,301		
Total	407,689	37			

a. R Squared = .274 (Adjusted R Squared = .233)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 89,338 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F hitung (89,338) lebih besar dari nilai F tabel (3,26) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Kemitraan dan Kemampuan Penggunaan Teknologi, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja.

Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Output Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.527	.498	3.027

Sumber: Olahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,496. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel bebas yaitu Kemitraan dan Kemampuan Penggunaan Teknologi mampu memengaruhi Kinerja Pengelola sebesar 49,8%, sedangkan sisanya 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Kemitraan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja pengelola Agenpos pada PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru.
2. Kemampuan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola Agenpos pada PT Pos Indonesia Kantor Cabang Utama Pekanbaru.
3. Kemitraan dan kemampuan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pengelola. Pada dasarnya seluruh variabel bebas ini memberikan pengaruh yang terorganisir dan semakin meningkatkan kinerja pengelola Agenpos.

4. Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat menambah kepustakaan dalam bidang Ilmu Manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Semoga penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran baru bagi seluruh akademisi yang membutuhkannya.

Saran

1. Bagi peneliti, diharapkan dengan dibuatnya penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan model penelitian berbeda, sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk kembali mengadakan pertemuan rutin agar para pengelola Agenpos dapat lebih terorganisir, sehingga kinerjanya semakin meningkat. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa 49,8% kinerja dipengaruhi variabel yang diteliti, sementara 50,2% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah kepustakaan dalam bidang Ilmu Manajemen, khususnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).

DAFTAR PUSTAKA

- Alngggi, N., Hidalyah, S., & Handayani. (2021). Pengaruh pembelajaran organisasi dan kemampuan teknologi pegawai dengan manajemen pengetahuan sebagai variabel mediasi (Studi pada pegawai PT Pos Indonesia Persero Cabang Ngawi). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 50.
- Alrealsty, R., dkk. (2020). Pengaruh kemitraan terhadap kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 164–174.
- Elbaidinsyah. (2023). Pengantar manajemen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Falutzi, R., & Irviani. (2018). Pengantar manajemen. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fathoni, R. (2019). Efektivitas kinerja Agen Pos: Studi kasus karyawan Agen Pos se-Kecamatan Sidoarjo. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fitri Wulandari. (2020). Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto, H. M. (2018). Model kesuksesan sistem teknologi informasi. Yogyakarta: Andi.
- Muslichah, E. (2020). Buku ajar pengantar manajemen. CV Pena Persada.
- Nawawi, H. F. (2015). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Normansyah, S. R. (2018). Pengantar manajemen sumber daya manusia (Konsep dan teori penelitian). Pekanbaru: Unilak Press.
- Prasadj, R. (2018). Human capital management. Bogor: In Media.
- Panggabean, S., & Mutiarra. (2016). Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutabri, T. (2014). Analisis sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
- Suparyadi. (2015). Manajemen sumber daya manusia. Yogyakarta: Andi.
- Sumiyati. (2023). Manajemen kinerja. Sumatera Barat: Penerbit Malfy.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarman. (2019). Pengantar teknologi informasi. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Syafruddin. (2020). Kemitraan dan bisnis Islam. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Tri Weda Haridjo. (2018). Pengembangan ekonomi masyarakat melalui penguatan kemitraan usaha UMKM, koperasi dan korporasi. Surabaya: CV Jakad Publishing.

- Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 20 Tahun 2008 tentang
Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah.
- Warsita, B. (2018). Teknologi
pembelajaran. Bandung: PT
Rineka Cipta.
- Zulkifli. (2023). Teknologi informasi
dan manajemen. Batam:
Yayasan Cendikia Mandiri.